

LAMPIRAN

Lampiran 1: Interview Guide

Interview Guide

1. Menurut anda, bagaimanakah proses (tahapan) dari sesuatu hal atau kejadian sampai dikatakan krisis?
2. Bagaimanakah kronologis terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?
3. Bagaimanakah gejala krisis yang muncul pada tahapan prodormal?
4. Bagaimanakah tahapan akut yang dialami ketika krisis terjadi?
5. Bagaimana tahapan kronik yang terjadi setelah krisis tersebut terjadi?
6. Bagaimanakah tahapan resolusi yang dilakukan untuk atau agar penyelenggaraan tetap berlangsung?
7. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam identifikasi guna mengetahui penyebab terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?
8. Bagaimanakah melakukan analisis krisis tawuran antar suporter futsal yang terjadi?
9. Bagaimana tindakan pengisolasian krisis yang terjadi saat penyelenggaraan event?
10. Bagaimana strategi pencegahan yang dilakukan dalam mencegah peristiwa tawuran tersebut tidak terulang lagi?
11. Bagaimana strategi persiapan yang dilakukan dalam peristiwa tawuran tersebut jika terulang lagi?

12. Bagaimana strategi penanggulangan yang dilakukan jika tawuran tersebut jika terulang kembali?

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

Wawancara 1

Nama : Theodorus Danang
Jabatan : Owner / Ketua Panitia
Tempat : PAF Production Office.
Tanggal : 13 Desember 2016

1. Bagaimanakah kronologis terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?

Krisis ya, eee yang kamu maksud disinikan saat kita mengalami masalah salah satu suproter tim dari sma yang kena bacokan itu berdampak pada terhentinya event kan ya mas..... ya kalo sering sih ngga juga mas, tapi kalo di event-event sebelumnya pasti terjadi iya saya akuin. Tapi itu juga kejadiannya gak semua terjadi di dalam gor, tapi saat udah diluar, saat mereka pulang dari menonton acara. Sebenarnya kita juga sulit untuk ngambil tindakan kalo diluar begitu... soalnya gini mas, dalam pelaksanaan event ini kan sebenarnya audiens kita ada dua garis besar. Peserta dalam pertandingan futsal dan penonton yang berasal dari kalangan siswa sekolahan dan masyarakat umum. Nah kalo dari peserta pertandingan sendiri sih jarang ada kejadian-kejadian kaya gitu. Bahkan

bisa dibilang gak ada sama sekali. Permasalahannya itu kan pada penonton yang menadi suporter salah satu tim yang saking antusiasnya kadang suka lupa diri kalo pertandingan itu ada menang ada kalah. Nah repotnya kita kalo semua pengen menang, ya kemana-mana jadinya permasalahannya.

2. Bagaimanakah gejala krisis yang muncul pada tahapan prodormal?

Kalo yang kamu maksud adalah gejala awalnya sebenarnya itu yang lebih tau divisi keamanan mas, karena mereka yang langsung mengawasi dan berperan untuk baik apa namanya... mengantisipasi atau mencegah ee biar pelaksanaan event aman sampai selesai. Karenakan saya selaku ketua lebih banyak menghabiskan waktu saya untuk hal-hal yang bersifat manajerial.

3. Bagaimanakah tahapan akut yang dialami ketika krisis terjadi?

Waktu itu sih para guru-guru dari perwakilan sekolah ngehubungi saya, ada yang langsung ada yang dari telpon. Mereka bertanya tentang ya kenapa itu bisa terjadi. Saya sebagai ketua pelaksana ya menjawab sesuai fakta aja mas. Akan tetapi saya juga bilang saya akan bertanggung jawab. Ya sebagian besar perwakilan sekolah itu menarik tim nya yang sudah terdaftar. Itu jadi ancaman buat kita. Tapi bagi kita internal ini harus tetap berjalan kita harus bisa menyelesaikan event ini. Nah sebisa mungkin ya kita berusaha untuk meyakinkan para guru kalo kita akan berusaha kejadian tersebut tidak akan terulang lagi gitu mas...

4. Bagaimana tahapan kronik yang terjadi setelah krisis tersebut terjadi?

Kalo itu kita langsung memerintahkan tim keamanan untuk membawa korban langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat. Kemudian mas Arif langsung kerumah sakit untuk melihat situasi yang terjadi serta mencari informasi yang dibutuhkan untuk keperluan selanjutnya. Kita juga langsung mencari guru yang menjadi pembina atau pendamping mereka dalam mengikuti event ini. Kita punya kontak, kita langsung telpon dan kita coba menenangkan situasi dan memberikan insentif seperti biaya pengobatan akan kita bantu.

5. Bagaimanakah tahapan resolusi yang dilakukan untuk atau agar penyelenggaraan tetap berlangsung?

Gak banyak yang bisa kita lakukan pada waktu itu mas, ya seperti saya bilang tadi, kita memberikan bantuan medis dan menjamin seluruh biaya yang dibutuhkan sebagai bentuk tanggungjawab. Dan coba menjelaskan kalo inikan kejadiannya saat mereka sudah pulang dari acara. Dan bubar dari rombongannya saat hendak menuju rumah masing-masing. Ya kita juga meyakinkan para guru serta orangtua wali murid kalo kita akan meningkatkan sistem keamanan hingga peristiwa tersebut bisa kita hindari. Pokoknya ya begitu begitu sih mas. Kita coba nenangi situasi dulu, soalnya kan ujung-ujungnya yang jadi korban selanjutnya ya pelaksanaan event ini. Apalagi kalo kita dari pihak panitia antipati, atau

*masa bodoh dengan peristiwa ini. Ya bisa selesai acara ini mas.
Hahahahaha.....*

6. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam identifikasi guna mengetahui penyebab terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?

Dalam kasus tersebut, tentu saja tugas PR PAF melakukan identifikasi. Ya caranya dengan kerja sama beberapa pihak baik internal panitia maupun dari teman-teman yang menjadi saksi kejadian dengan memantau secara langsung dan terlebih dahulu mengumpulkan informasi secara benar agar tidak simpang siur. Misalnya dalam mencari informasi biasanya kita koordinasi dengan kordinator supporter. Terus para panitia yang berasal dari sekolahan beragam yang memiliki hubungan dengan geng sekolah-sekolahnya terdahulu. Dari sana kita bisa mendapatkan informasi tentang kemungkinan kemungkinan yang akan terjadi. eee sebenarnya mas, kejadian tersebut terjadi sesudah pelaksanaan suatu pertandingan, supporter dari masing-masing tim yang berlaga sudah dikawal untuk kembali kesekolah nya masing-masing. Namanya dijalan umum yaaa. Jadinya kita susah untuk mengantisipasi nya... setelah mendapat kabar tersebut, saya langsung kumpulin kordinator divisi untuk melakukan rapat membahas bagaimana dan mengapa hal itu bisa terjadi. Semua pendapat dan argumen ditampung. Ini nanti bisa kelihatan titik-titik ada aktvitas yang memiliki potensi keributan itu, gitu mas,,

7. Bagaimanakah melakukan analisis krisis tawuran antar suporter futsal yang terjadi?

Ya kalo kita udah dapat data penyebabnya yaaa... dilanjutin kita harus bagaimana nih... apa yang harus kita lakukan, supaya ee event ini gak terganggu mas. Setelah dapat informasi-informasi dari peristiwa itu, saya, mas arif dan mas heksa nganalisa ya mas, ini sekolahan mana yang jadi korban, musuhnya dari sma mana, ya gitu-gitu mas... biar kita bisa jelas penanangan-penanganan atau langkah seperti apa yang harus diambil. Itukan makanya kita punya langkah selanjutnya dalam penyelenggaraan harus bagaimana supaya apa yang terjadi sekarang ini, yang jelas merugikan kita bisa kita minimalisir. Syukur-syukur sih mas gak terjadi lagi.

8. Bagaimana strategi pencegahan yang dilakukan dalam mencegah peristiwa tawuran tersebut tidak terulang lagi?

Bicara masalah pencegahan, kita banyak belajar dari kejadian-kejadian sebelumnya tentang apa-apa yang kita hadapi saat pelaksanaan event tersebut. Jadi ya menurut saya salah satu langkah nya itu, pertama sebelum hari H pelaksanaan ya mas. Kita biasanya mengumpulkan para koordinator suporter untuk melakukan tata tertib atau aturan dalam mengikuti event futsal PAF ini. Pengumpulan para koordinator suporter ini bertujuan agar mereka dapat mengorganisir teman-teman mereka yang tujuannya kalo mereka berangkat bersama-sama kita panitia penyelenggara bisa mengawal dan mengawasi pergerakan-pergerakan

yang bisa memunculkan konflik. Selanjutnya saat memasuki gerbang kita melakukan scanning terhadap semua pengunjung yang dilakukan oleh kepolisian yang bekerjasama untuk menjaga keamanan saat pelaksanaan event ini. itu saya minta kepada teman-teman yang ada saat rapat untuk melakukan suatu yang tujuannya dapat paling ngga yaaa... meminimalisir dampak buruk dari peristiwa tersebut, dan mencegah agar kejadian tersebut tidak terulang lagi diwaktu mendatang. Baik untuk publik luar maupun internal kita sebagai penyelenggara.... PAF ini event tahunan yang buat saya cukup bisa dibanggakan, soalnya animo para pelajar di Jogja ini sangat besar. Kita bisa lihat dari pertumbuhan peserta dan penonton yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dilain sisi kita juga memiliki tantangan untuk mengemas sebuah acara yang aman dan nyaman sehingga bisa dinikmati semuanya. Karena jujur saja dalam penyelenggaraan event ini kita punya masalah besar dari penonton atau supporter dari suatu tim yang bisa menimbulkan konflik antar supporter. Untuk mewujudkan penyelenggaraan event kita dituntut untuk menghadirkan pengunjung sebanyak-banyaknya. Nah hal ini menjadi tantangan buat kita selaku penyelenggara. Karena saya lihat supporter ini memiliki solidaritas tinggi dalam mendukung tim nya yang bertanding. Hal tersebut merupakan keuntungan, tapi dilain sisi hal ini juga menjadi catatan penting bagi kami karena kita bisa lihat event olahraga yang paling sering ricuh supporternya ya seperti sepakbola ini. Apalagi ditambah masalah sosial di Jogja ini. Banyak banget tawuran antar

sekolah. Hal ini tentu berdampak negatif kalo kita gak memikirkannya dari awal, dalam pelaksanaannya kita berusaha untuk melakukan perubahan menyeluruh eee mulai dari regulasi pertandingan, konsep acara, dari awal pelaksanaan sampai event ini selesai.

9. Bagaimana strategi persiapan yang dilakukan dalam peristiwa tawuran tersebut jika terulang lagi?

dari awal perencanaan kita sudah mempersiapkannya mas. Persiapan yang saya maksud yaaa... karena kita udah tau, peluang konflik tawuran dalam olahraga sepakbola dan sejenisnya itu tinggi. Dan di beberapa pengalaman sebelumnya banyak hal yang kita pelajari. Karena itu kita menetapkan tugas tetap bagi panitia penyelenggara untuk dapat menyelesaikan masalah jika terjadi menjadi perannya dalam struktur.

dipelaksanaan kali ini kita mulai meningkatkan keamanan dalam penyelenggaraan, jumlah personil keamanan kita tambah dari semula yang 7 orang kita tingkatkan menjadi 32 orang. Mereka kita tempatkan 2 dipintu masuk utara dan 2 dipintu masuk selatan, 2 orang di tribun utara dan 2 di tribun selatan, juga ada 8 orang diparkiran terpisah di sekeliling gor, dan 4 orang untuk pengawalan masing-masing para suporter yang hendak berangkat dan pulang dari gor. Serta kita juga berkoordinasi dengan kepolisian untuk melakukan pengamanan di GOR dan pengawalan pulang pergi para suporter. Dan juga kita menggunakan jasa security mataram untuk pengamanan kita menempatkan 3 orang di masing-masing pintu masuk, 2 di masing-masing gor, dan 2 di masing-masing pintu

keluar, serta di areal parkir juga ada 6 orang yang berkeliling untuk menjaga keamanan. Hal ini kita lakukan mengingat massa yang begitu besar dan celah keamanan yang cenderung agak kesulitan jika hanya bergerak sendiri dari event event sebelumnya

10. Bagaimana strategi penanggulangan yang dilakukan jika tawuran tersebut jika terulang kembali?

Kalau menanggulangi ya pertama dalam pembuatan jadwal itu kita punya skema gitu mas, jadi memang ya kalau memang ada sekolah bentrok ya biasanya malah kita dekatkan gitu mas, bukan malah dijauhkan tapi malah didekatkan gitu mas, karena kalau ketemu di gor itu mereka lebih mudah daripada mereka bebas di jalan gitu. Tentunya karena di panitia, panitia kitakan dari koordinator – koordinator supporter toh, dari alumni – alumni sma jadi fungsi mereka ya pendekatan keteman – teman e supporter itu sendiri gitu loh. swasta itu biasanya kita makai mataram security, jadi ada tugasnya masing – masing, kalau di panitia itu tugasnya adalah, eeeee dia pendekatannya pada coordinator supporter dan menggiring supporter, kalau panitia pengamanan swasta itu lebih ke pintu masuk, di bagian – bagian vital, eeee dan segala macam sama pengamanan di bagian dalam, kalau polisi ya ada di jalan ada di eee apa, konvoi itu adalah tugasnya dari pihak – pihak kepolisian gitu.

Wawancara 2

Nama : Arif Sumarwanto
Jabatan : Director Public Relations and Creative Contents
Tempat : PAF Production Office.
Tanggal : 14 Desember 2016

1. Menurut anda, bagaimanakah proses (tahapan) dari sesuatu hal atau kejadian sampai dikatakan krisis?

Hmmm.... kalo menurut saya krisis itu terjadi karena kita tidak peka terhadap gejala-gejala yang berpotensi negatif dan dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Krisis tidak hanya terjadi pada perusahaan atau industri yang bergerak dalam penawaran produk ya mas.. bagi saya dalam industri jasa seperti penyelenggaraan event sport juga bisa mengalami krisis.

2. Bagaimanakah kronologis terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?

Sebelumnya kalo kronologis krisis, itu semua merupakan akumulasi dari penyelenggaraan event-event sebelumnya. Maksudnya begini mas, Paf telah berjalan dari 2009 sampe sekarang 2016. Sebenarnya dalam perjalanannya, ada masalah-masalah yang terkait baik internal maupun eksternal yang menurut saya itu tidak dikelola dengan baik. Apapun itu, baik secara sistem maupun pelaksanaan dilapangan. Sehingga potensi krisis itu muncul. Mungkin, pertanyaan mas bisa lebih spesifik kearah

bagaimana kronologis peristiwa pembacokan tersebut terjadi? Nah kalo pertanyaannya begitu, informasi yang kita terima dari korban peristiwa itu terjadi saat mereka mau pulang kerumah. Jadi, mereka sebelumnya beramai-ramai dengan teman sekolah menonton PAF di gor, lalu setelah acara selesai mereka pulang dulu kesekolahan, nah dari sekolahan itulah saat mereka membubarkan diri untuk pulang kerumah masing-masing peristiwa tersebut terjadi.

3. Bagaimanakah gejala krisis yang muncul pada tahapan prodormal?

Bicara gejala atau tanda-tanda yang muncul agak sulit saya menjawab kalo dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi di jalan umum. Karena yang namanya jalan umum ada banyak pengguna yang sulit untuk kita ideidentifikasi apakah orang ini pengguna jalan umum atau pengguna jalan umum yang memiliki motif atau keinginan untuk melakukan tindakan kekerasan. Agak sulit untuk membaca kearah sana mas...

4. Bagaimanakah tahapan akut yang dialami ketika krisis terjadi?

Peristiwa ini menjadi buruk kalau menurut saya karena menyangkut keselamatan atau nyawa seseorang ya. Makanya reaksi yang timbul dari lingkungan eksternal begitu cepat dan masif. Ini menjadi obrolan diantara para siswa dan juga guru-guru serta orangtua murid. Ini yang kami hadapi, sebisa mungkin kami harus dapat menyelesaikan persoalan ini agar event ini juga tetap dapat dilangsungkan. Karena yang dikawatirkan apabila para guru dan orangtua melarang anak-anaknya untuk ikut atau menonton event ini. Ini bisa jadi bomerang buat kami selaku

penyelenggara. Oleh karenanya kami harus mengambil sikap untuk membuka ruang komunikasi kepada para guru serta orangtua khususnya yang menjadi korban dari peristiwa tersebut. Berusaha meyakini dan menenangkan situasi agar tidak berdampak pada penyelenggaraan event ini.

5. Bagaimana tahapan kronik yang terjadi setelah krisis tersebut terjadi?

Kalo boleh jujur, untungnya kita tidak begitu menghadapi situasi ini. Karena apa? Karena kekwatiran kami selaku panitia, seperti yang saya katakan tadi, para guru dapat menerima hal tersebut sebagai musibah bukan sebuah kelalaian yang dilakukan oleh panitia. Sehingga kekwatiran yang timbul dapat hilang dan tidak berpotensi mengancam pada penyelenggaraan event ini.

6. Bagaimanakah tahapan resolusi yang dilakukan untuk atau agar penyelenggaraan tetap berlangsung?

Ya seperti yang saya katakan tadi ya mas, kami membuka ruang komunikasi dan bertanggung jawab terhadap biaya pengobatan. Serta kami membuat laporan kepada kepolisian untuk melakukan pengusutan terhadap tindakan kriminal tersebut. Kami dampingi. Ini yang bisa kami lakukan selaku panitia penyelenggara sebagai bentuk tanggung jawab kami bagi korban walaupun kejadian tersebut sudah jauh dari tanggungjawab pelaksanaan event.

7. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam identifikasi guna mengetahui penyebab terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?

Identifikasi ya mas, gini mas tawuran antar suporter itu kan biasanya terjadi di area gor dan diluar. Di area gor itu bisa di tribun bisa diparkiran. Kalo diluar biasanya terjadi di jalanan saat mereka balik ato mungkin pergi tapi jarang. Kalo identifikasi sih sebelumnya, kita coba cari informasi dari masing-masing suporter. Misalnya kita kan pada asli jogja nih. Jadi sebenarnya kita udah tahu juga pentolan-pentolan dari masing-masing suporter ya kita coba nongkrong bareng. Buat cari-cari informasi. Tapi informasi juga biasanya kita dapatkan dari masing-masing sekolah. Pas technical meeting kita juga suruh mereka untuk menuliskan lawan ato musuh mereka itu siapa aja gitu mas. Nah dari situ kita udah lihat sekolahan yang mana yang bertanding hari ini berpotensi tawuran. Dalam penyelenggaraan sport event, kita memang punya tantangan dalam mengelola publik sebagai penonton. Keterlibatan orang yang sebegitu banyaknya ini memang susah. Makanya ini sebenarnya bukan hal yang baru lagi dalam penyelenggaraan event khususnya yang berkenaan sepakbola. Ditambah pula dengan masalah sosial yang ada ditengah para pelajar kota yogyakarta yang punya geng sekolahan yang kecenderungan tawurannya antar geng itu sangat tinggi. Hari itu, kita semua dikumpulkan oleh ketua panitia guna membahas peristiwa pembacokan itu. Itu kan kejadiannya usai mereka menonton PAF. Mau gak mau ya kita

sebagai pihak penyelenggara ikut bertanggung jawab dalam peristiwa tersebut. Setelah kita semua kumpul yaa... kita bahas kok bisa kejadian seperti ini sih, itu kenapa bisa begitu... Didalam rapat kita coba gali informasi terutama dari divisi keamanan, karena ini susah menjadi bagian tanggung jawab keamanan untuk mengantisipasi peristiwa tersebut.

8. Bagaimanakah melakukan analisis krisis tawuran antar suporter futsal yang terjadi?

Setelah kita tahu apa-apa yang menjadi sebab dan bagaimana kronologisnya, kami lanjutkan dengan membahas langkah-langkah apa saja yang akan ditempuh untuk mengatasinya, termasuk siapa saja yang akan terlibat. Dari analisa berbagai faktor yang kita temukan, sebagai langkah awal kita langsung menginstruksikan panitia pendamping dari kita untuk membawa korban kerumah sakit terdekat, untuk dilakukannya pengobatan, terus kita juga dampingi untuk pembuatan laporan ke polsek sekitar. Biar masalah ini gak terulang lagi. karena untuk waktu itu, hal itulah yang menjadi penting. Karena orang-orang taunya dia kena bacok selepas menonton event paf. Dan itu menjadi perhatian kami dalam peristiwa ini.

9. Bagaimana strategi pencegahan yang dilakukan dalam mencegah peristiwa tawuran tersebut tidak terulang lagi?

Ya setelah kita mengidentifikasi lalu menganalisa data-data temuan yang kita dapatkan dari teman-teman panitia dan eksternal, untuk tindakan pencegahan ya, sebetulnya kita melakukan antisipasi dari awal. Sebelum

dilakukannya acara ya kita udah antisipasi dengan program event ini mas. Kita coba untuk sebisa mungkin bagaimana supaya kita bisa kontrol massa. Misalnya kita buat peraturan yang menegaskan jika suporter dari sebuah tim membuat keributan maka tim yang didukung akan didiskualifikasi dan tidak boleh mengikuti event ini untuk tahun berikutnya. Terus juga penjualan tiket, untuk penjualan tiket. Bagi mereka yang membeli tiket dengan koordinator suporter harga lebih murah daripada membeli tiket OTS. Hal ini biar kita tahu berapa jumlah massa yang dibawa dan melalui rute mana untuk menuju gor. Dengan begitu kita bisa melakukan pengawalan dan pengalihan rute agar suporter sekolah satu dengan yang lainnya tidak beriringan ketemu di jalan. Selain itu kita juga melakukan sosialisasi terlebih dahulu baik ke peserta dan koordinator suporter. Hal tersebut kita sosialisasikan dalam technical meeting yang dilakukan sekitar sebulan atau dua minggu sebelum pelaksanaan event. Dan pada saat pelaksanaan dari data suporter yang datang biasanya kita melakukan pengawalan hingga masuk ke dalam gor. Seperti dalam sepakbola kita juga mengatur tribun berdasarkan suporter. Kalo misalnya suporter nya banyak dan berpotensi ricuh kita akan menambah anggota keamanan di titik-titik berkumpulnya suporter. Misalnya di pintu masuk dan didalam tribun untuk pengawasan. Lalu sebagai langkah lanjutan untuk tindakan pencegahan ya, kita melakukan perubahan baik dari regulasi hingga konsepnya kita ubah sebagai langkah antisipasi dari awal agar kejadian yang sudah-sudah tidak

terulang kembali. Sebelum dilakukannya acara ya kita udah antisipasi dengan regulasi di event ini mas. Seperti jika suporter terlibat keributan kita akan denda bahkan diskualifikasi timnya. Kita coba untuk sebisa mungkin bagaimana supaya kita bisa kontrol massa. Misalnya kita buat peraturan yang menegaskan jika suporter dari sebuah tim membuat keributan maka tim yang didukung akan didiskualifikasi dan tidak boleh mengikuti event ini untuk tahun berikutnya. Terus juga penjualan tiket, untuk penjualan tiket. Bagi mereka yang membeli tiket dengan koordinator suporter harga lebih murah daripada membeli tiket OTS. Hal ini biar kita tahu berapa jumlah massa yang dibawa dan melalui rute mana untuk menuju gor. Dengan begitu kita bisa melakukan pengawalan dan pengalihan rute agar suporter sekolah satu dengan yang lainnya tidak beriringan ketemu di jalan. Selain itu kita juga melakukan sosialisasi terlebih dahulu baik ke peserta dan koordinator suporter. Hal tersebut kita sosialisasikan dalam technical meeting yang dilakukan sekitar sebulan atau dua minggu sebelum pelaksanaan event. Dan pada saat pelaksanaan dari data suporter yang datang biasanya kita melakukan pengawalan hingga masuk ke dalam gor. Seperti dalam sepakbola kita juga mengatur tribun berdasarkan suporter. Kalo misalnya suporter nya banyak dan berpotensi ricuh kita akan menambah anggota keamanan di titik-titik berkumpulnya suporter. Misalnya di pintu masuk dan di dalam tribun untuk pengawasan

saat pelaksanaan kita meminta agar suporter berangkat berbarengan, hal ini kita lakukan untuk memberikan pengawalan bagi para suporter sehingga kejadian-kejadian yang tidak diharapkan dapat kita hindari. suporter yang sudah masuk kita kumpulkan disatu titik sampai saat jadwal timnya bertanding. Selanjutnya saat masuk kita telah menentukan satu pintu hanya digunakan oleh satu suporter. Misalnya suporter tim A Masuk dipintu utara, sedangkan suporter Tim B masuk pintu selatan.

10. Bagaimana strategi persiapan yang dilakukan dalam peristiwa tawuran tersebut jika terulang lagi

Oh kalo untuk hal itu begini ya mas, memang sebuah tantangan untuk kita selaku penyelenggara event futsal untuk menjaga keamanan selama pelaksanaan. Mas tau lah bagaimana fanatik para suporter bola atau futsal yang sering berujung bentrok tawuran antar suporter. Nah pada event ini ditambah pula dengan cerita musuh antarsekolah yang sudah turun temurun. Jadi dari awal kita semua udah harus sadar dengan siapa mereka yang ikut serta dan kita harus menentukan konsep acara yang benar-benar matang dalam menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi saat pelaksanaan. Terkait penanganan keamanan dilapangan, merupakan tanggung jawab divisi keamanan mas, nah untuk keamanan juga kita melibatkan dari pihak kepolisian dan security mataram. Jadi begini mas, semua divisi keamanan kita berikan HT (handy Talky) untuk berkomunikasi begitu juga dengan kepolisian dan security mataram. Dalam pelaksanaan pertandingan setiap titik yang kita anggap berpotensi

dilakukan pengamanan. Misalnya pintu masuk, pintu keluar, didalam tribun, dan didaerah parkira. Kalo misalnya kita melihat ada tanda-tanda semacam provokasi gitu didalem tribun kita langsung tarik keluar dan bawa keruangan yang biasanya kita gunakan untuk pengamanan. Nah kalo ceritanya sudah terjadi tawuran didalam tribun ato dareal parkiran biasanya semua tim bergerak baik kepolisian, divisi keamanan dan security mataram untuk membuat situasi menjadi tenang kembali. Mas tau lah bagaimana fanatik para suporter bola atau futsal yang sering berujung bentrok tawuran antar suporter. Nah pada event ini ditambah pula dengan cerita musuh antarsekolah yang sudah turun temurun. Jadi dari awal kita semua udah harus sadar dengan siapa mereka yang ikut serta dan kita harus menentukan konsep acara yang benar-benar matang dalam menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi saat pelaksanaan, ya divisi keamanan mas, dibawah naungan PR soalnya kan untuk tanggung jawab dalam hal hubungan internal dan eksternal kan ada PR. Tapi nanti setiap kejadian atau kebijakan dilaporkan kepada saya untuk pertanggung jawaban dan tindak lanjut yang diperlukan. terkait penanganan keamanan dilapangan, merupakan tanggung jawab divisi keamanan mas, nah untuk keamanan juga kita melibatkan dari pihak kepolisian dan security mataram. Kita selalu berkoordinasi setiap pagi sebelum pelaksanaan dimulai dan mengakhirinya dengan evaluasi singkat yang nantinya akan diteruskan kepada CEO.

11. Bagaimana strategi penanggulangan yang dilakukan jika tawuran tersebut jika terulang kembali?

Kalo peristiwa keributan terjadi dari awal kita sudah melakukan briefing terhadap seluruh panitia penyelenggara khususnya bagian divisi keamanan, security mataram dan kepolisian. Kalo keributan terjadi didalam gor atau area tribun kita meminta agar pihak keamanan langsung membawa orang-orang terlibat membawa mereka keluar tribun dan diamankan keruang keamanan. Selanjutnya akan diminta dari pihak sekolah menjemput anak tersebut untuk menghindari keributan yang lebih besar kalo kejadian nya diluar gor kita meminta divisi keamanan untuk bertindak aktif mengejar pelaku dan jika ada korban untuk langsung dibawa kerumah sakit terdekat.”

Wawancara 3

Nama : Heksa Arif Adipura
Jabatan : Koordinator Divisi Keamanan (2013-2016)
Tempat : PAF Production Office.
Tanggal : 14 Desember 2016

1. Bagaimanakah kronologis terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?

Itu nganu mas, apa jenenge... jadi abis nonton paf pas mau balik kerumah ki, pas pertengahan jalan ada beberapa orang yang kena bacok. Mungkin itu ada oknum suporter yang gak terima karena kalah atau yel-yel yang dari lawan e. Jadi ra terimo njuk digoleti nang dalam. Yo ngono kui mas, makane enek sing kebacok.

2. Bagaimanakah gejala krisis yang muncul pada tahapan prodormal?

nek awalan itu, ya sebenere peristiwa itu kejadiannya saling berhubungan mas dengan klitih. Klitih itu kan semacam sweeping pelajar dari SMA tertentu ke SMA lain yang dianggap musuh e yo mas. Nah hal koyo ngono kui dibawa dalam event iki. Yo sing tak omong mau, dilalah mungkin ra terimo ada salah apa atau kalah yowis gak dapat didalem gor dicari diluar gor. Nek wes diluar ki yo angel sebener e mas. Tapi yo sebagai panitia kita tetap berusaha mengamankan juga.

3. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam identifikasi guna mengetahui penyebab terjadinya krisis pada penyelenggaraan PAF 2015?

nggih mas, eee waktu itu ketua nanya-nanya ini peristiwa kenapa eeee dan mengapa bisa terjadi... yaa menurut saya ini kan terjadi selepas pertandingan, kalo saat pertandingan dilakukan potensi-potensi itu bisa kita atasi, tapi saat pulang itu agak sulit kalo dijalanan karena semuanya berlangsung cepat dan ditempat e terbuka gitu mas."

4. Bagaimanakah melakukan analisis krisis tawuran antar suporter futsal yang terjadi?

Kalo dalam analisis sih aku gak begitu paham ya mas, soale itu bagian e mas arif sama mas danang. Itu kan anu, ada pertimbangan-pertimbangan gitu. Paling yo aku ditanya-ditanya kenapa begitu, itu masalahnya ama sekolah mana aja, sebelumnya ada info gak tentang peristiwa itu. Hal-hal kaya gitu aja sih mas.

5. Bagaimana strategi pencegahan yang dilakukan dalam mencegah peristiwa tawuran tersebut tidak terulang lagi?

Jadi dalam pelaksanaannya mas, misalnya tim a hari ini bertanding melawan tim b. Saya dengan teman-teman di divisi keamanan akan membagi kelompok kecil untuk melakukan pengawalan keberangkatan. Soale juga diperistiwa-peristiwa sebelumnya kan keributan juga kejadian dijalan raya. Nah untuk kita menghindari hal itu mas.

masing-masing suporter dari awal udah ditentukan tribun atau tempat duduknya mas, jadi semua dipisah gak bisa dicampur. Pas mau masuk nanti ditanya kamu suporter mana? Nanti diarahkan ke tempatnya.

6. Bagaimana strategi persiapan yang dilakukan dalam peristiwa tawuran tersebut jika terulang lagi

Yoo instruksinya dari panitia inti sih kita diminta untuk lebih waspada lagi dalam divisi. Terus juga komunikasinya lebih intens lagi sesama tim keamanan, kepolisian, dan security mataram. Terus saya juga diarahin supaya lebih tegas lagi dalam memberi pengarahan ke tim keamanan, supaya masing-masing post bisa bekerja dengan baik sehingga tujuan keamanan e iki bisa terwujud.

7. Bagaimana strategi penanggulangan yang dilakukan jika tawuran tersebut jika terulang kembali?

sebelum acara dimulai setiap harinya saya dengan teman-teman tim keamanan melakukan rapat untuk mengingatkan kembali langkah-langkah apa saja yang harus diambil kalo terjadi keributan. Teman-teman di keamanan harus siap siaga dengan segala sesuatu yang mungkin terjadi. Kalo kejadian yaaa... langsung amankan bawa keluar, jauhin dari kerumunan. Biar gak makin rame...